

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) bertujuan untuk memperoleh secara insentif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, misalnya suatu lembaga. (Suryabrata, 2005, hal 42).

Penelitian ini dilakukan langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data-data berkenaan dengan peran fasilitas kerjadalamupaya meningkatkan kualitas kinerja pada pegadaian syariah Kabupaten Balangan.

Pendekatan penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, penelitian kualitatif adalah tata cara penelitian yang menghasilkan data deksriptif. Yang di susun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan data melaporkan hasil penelitian. (Ibrahim, 2005, hal. 52).

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data deskriptif yaitu data yang di kumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar pada angka-angka atau gambar pada angka- angka. Bertujuan melengkapi uraian-uraian dengan membuat analisis tentang peran fasilitas kerja dalam upaya meningkatkan kualitas kinerja pada Pegadaian Syariah Kabupaten Balangan.

Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang diamati dari suatu individu,

kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. (Sujarweni, 2014, hal. 6)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana penelitian ini dilakukan yaitu Pegadaian Syariah Kabupaten Balangan Jl. Damanhuri RT.02 Komplek No.25B, Paringin kota, Balangan, Kalimantan Selatan 71312.

Penulis memilih tempat lokasi penelitian di pegadaian syariah Kabupaten Balangan karena dalam hal pelayanan terhadap masyarakat sangat baik dan mengalami peningkatan penggunaan produk. Tetapi di samping itu, dalam hal pemberian fasilitas pada setiap karyawan dan bidang berbeda dan beragam, sehingga berpengaruh pada peningkatan kinerja setiap karyawannya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pimpinan, dan kasir Pegadaian Syariah Kabupaten Balangan.

2. Objek Penelitian

Peranan fasilitas kerja dalam upaya meningkatkan kualitas kinerja karyawan pada pegadaian syariah kabupaten Balangan.

D. Data dan Sumber Data

Keterangan atau bukti mengenai suatu kenyataan yang masih mentah, masih berdiri sendiri, belum berorganisasikan, dan belum di olah, atau kumpulan informasi yang di peroleh dari suatu pengamatan, yang berupa lamping, sifat, dan sekumpulan fakta dari sebuah kejadian. Data yang digali penelitian adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari, maksud dari data ini peneliti melakukan wawancara kepada 1 karyawan dan pimpinan cabang maupun unit di Pegadaian Syariah Kab.Balangan mengenai peranan fasilitas kerja dalam upaya meningkatkan kualitas kinerja.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. (Azwar., 2005. , hal. 95) Maksudnya data sekunder ini diperoleh dari dokumen, literatur, online dan artikel yang dapat memberikan informasi tambahan mengenai fasilitas kerja.

Sumber data yaitu orang yang terlihat langsung dalam permasalahan yang diteliti, adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

1. Pimpinan dan kasir Pegadaian syariah Kabupaten Balangan.
2. Dokumen berupa data atau buku pendukung, dan internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, untuk mempermudah dalam mengumpulkan data untuk mendapatkan data yang diperlukan. Untuk mempermudah dalam mengumpulkan data untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek dan objek penelitian, maka penulis menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.” (Afifuddin, Saebani, 2009, hal. 131). Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai karyawan tetap dari unit hingga cabang yang berkaitan dengan hasil dari strategi yang telah diterapkan oleh Pimpinan dalam menunjang kualitas kinerja karyawan Pegadaian Kab.Balangan.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen biasa berbentuk tulisan, atau karya-karya dari seseorang.”(Sugiyono, 2015. , hal. 241)Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu untuk mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan dokumen maupun arsip atau data-data yang berhubungan dengan sejarah berdiri dari Pegadaian Syariah Kab.Balangan, struktur organisasi, visi-misi Pegadaian Syariah Kab.Balangan.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data Setelah data-data yang diperlukan sudah digali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik- teknik sebagai berikut:

1. *Editing* (Pemeriksaan data)

Editing adalah meneliti data-data yang telah diperoleh terutama kelengkapan jawaban, keterbatasan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain. Dalam penelitian ini peneliti melakukan proses editing terhadap hasil data observasi, wawancara dan dokumentasi terkait peran fasilitas kerja dalam upaya peningkatan kualitas kinerja pada pegadaian syariah Kabupaten Balangan.

2. *Classifying* (klasifikasi)

Classifying adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan, dan pencatan langsung di lapangan atau observasi, seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh menjadi mudah dipahami dan dibaca., serta membeikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Kemudian data-data tersebut dipilih dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara dan observasi seta data yang diperoleh dari dokumen.

3. *Verifying* (verifikasi)

Verifying adalah proses memeriksa data dan informasi yang lebih di dapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan di gunakan. Yang dimana prosesnya dengan membandingkan dua atau lebih item, atau penggunaan tes tambahan, untuk memastikan keakuratan, kebenaran informasi.

G. Analisis Data

Analisis data yaitu mengelompokkan data dengan mempelajari data kemudian memilih data-data yang dikumpulkan untuk mencari data-data penting mana yang harus dipelajari, yakni analisis data proses merinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagian usaha untuk memberikan bantuan tema dan ide itu. Dimana data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, dokumen dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang lainnya.

Pada penelitian ini data yang didapat dari informasi kemudian akan di analisis menggunakan analisis data lapangan model miles dan huberman yaitu dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang akan di wawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sampai akhirnya di peroleh data yang di anggap kredibel(Sugiyono,2015,hal.244)